

Pelatihan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan *Mobile Library* untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMA Negeri 1 Siantan

**Amriani Amir¹, Atiqa Nur Latifa Hanum², Sahidi³, Sisilya Saman⁴,
Kurniawan⁵, Mifta Rahman⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Perpustakaan, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola akses informasi dan menegaskan kebutuhan mendesak akan literasi digital di kalangan pelajar. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang aplikatif sekaligus memperkuat budaya literasi library sebagai sumber belajar digital. Program dilaksanakan bekerja sama dengan SMA Negeri 1 Siantan, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah, dengan melibatkan 25 siswa sebagai peserta. Metode pelaksanaan menggabungkan sesi penyampaian materi, praktik langsung, serta evaluasi kuantitatif melalui kuesioner. Pelatihan difokuskan pada penggunaan tiga platform digital—iPusnas, iKalbar, dan iJakarta—meliputi instalasi, registrasi, pencarian buku, peminjaman, dan membaca koleksi digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan teknis siswa, khususnya dalam mengakses dan mengelola bahan bacaan digital. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran yang lebih kuat akan pentingnya literasi digital sebagai kompetensi inti dalam proses pembelajaran. Evaluasi akhir menunjukkan skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,6 (92%) dengan kategori "Sangat Baik," yang mengindikasikan keberhasilan program dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang aplikatif sekaligus memperkuat budaya literasi berbasis teknologi di kalangan siswa.

OPEN ACCESS

ARTICLE HISTORY

Received: 09-10-2025

Revised: 21-10-2025

Accepted: 21-10-2025

KEYWORDS

literasi digital, *mobile library*, iPusnas, iKalbar, iJakarta

Corresponding Author:

Amriani Amir

Perpustakaan, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

Jl. Profesor Dr. H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78115

Email: amrianium@gmail.com

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membawa perubahan signifikan terhadap cara manusia mengakses, mengelola, dan memanfaatkan informasi (Riska Rahman Tanjung et al., 2024). Transformasi ini berdampak pada berbagai sektor, termasuk pendidikan, yang kini semakin memanfaatkan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran (Sindi Septia Hasnida et al., 2023). Era informasi saat ini ditandai dengan kemudahan akses terhadap informasi dan konten, di mana komputer berkomunikasi satu sama lain, manusia berkomunikasi dengan komputer, dan manusia berkomunikasi dengan manusia melalui komputer (Petrova, 2023). Kemudahan akses terhadap bahan bacaan dan sumber pengetahuan melalui media digital ini telah membuka peluang besar bagi sekolah dan tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas wawasan siswa, serta memperkuat budaya literasi. Salah satu inovasi yang muncul adalah *Mobile Library* atau perpustakaan keliling berbasis digital, yang mengintegrasikan teknologi informasi untuk menyediakan akses sumber belajar yang fleksibel, cepat, dan efisien (Hu, 2014; S. Panda, 2021).

Mobile library menyediakan layanan informasi yang ada di mana-mana, ramah pengguna, personal, dan dinamis hingga informasi terkini kepada pengguna perpustakaan (S. Panda, 2021). Melalui perangkat seperti ponsel pintar, tablet, atau laptop, siswa dan guru dapat memperoleh bahan bacaan dari berbagai sumber tanpa dibatasi oleh jarak atau waktu (Maslamah, 2023). Pemanfaatan layanan ini sejalan dengan visi pembangunan pendidikan yang menekankan pada pemerataan akses, peningkatan kualitas, serta penguatan literasi digital di kalangan peserta didik dan tenaga pendidik.

Meskipun demikian, pemanfaatan *Mobile Library* belum optimal di berbagai daerah, termasuk di SMA Negeri 1 Siantan, Kecamatan Jungkat, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Padahal, sekolah ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan literasi siswa melalui teknologi berbasis perpustakaan digital. Potensi tersebut ditunjang oleh perkembangan infrastruktur pendidikan yang relatif memadai, jumlah siswa yang cukup besar, serta dukungan guru yang berpengalaman. Namun, sejumlah hambatan mengakibatkan teknologi ini belum termanfaatkan secara maksimal. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan baik di kalangan siswa maupun guru dalam mengakses dan mengoptimalkan fitur *Mobile Library*. Banyak siswa belum terbiasa menggunakan aplikasi atau platform perpustakaan digital secara efektif, sehingga fasilitas yang ada tidak dimanfaatkan secara maksimal. Kondisi ini diperburuk dengan minimnya pelatihan yang mengajarkan teknik pencarian, pengelolaan, dan pemanfaatan informasi digital secara efisien.

Dalam konteks tersebut, pelatihan pemanfaatan *Mobile Library* menjadi salah satu langkah strategis untuk mengatasi permasalahan. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan

untuk mengenalkan aplikasi atau platform perpustakaan digital, tetapi juga membekali siswa dan guru dengan keterampilan praktis dalam mencari, mengunduh, mengelola, dan menggunakan bahan bacaan secara efektif. Dengan kemampuan tersebut, siswa diharapkan dapat lebih mandiri dalam memperoleh informasi, memahami materi pelajaran, dan membangun kebiasaan membaca yang berkelanjutan.

Ruang lingkup pelatihan dirancang mencakup beberapa aspek penting, seperti pengenalan platform *Mobile Library*, teknik pencarian sumber belajar yang efektif, strategi membaca digital, serta integrasi perpustakaan digital dalam proses pembelajaran. Sesi praktik langsung menjadi bagian penting agar peserta pelatihan mampu mengaplikasikan pengetahuan secara nyata. Model pelatihan berbasis praktik ini diyakini lebih efektif dibandingkan hanya memberikan penjelasan teoritis. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada siswa dalam memanfaatkan layanan *Mobile Library* sebagai salah satu inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Melalui kegiatan ini, peserta diperkenalkan pada konsep dan fungsi *Mobile Library* serta dilatih untuk menguasai teknik pencarian sumber belajar yang efektif, sehingga mereka dapat mengakses informasi dengan lebih cepat, tepat, dan relevan. Selain itu, pelatihan ini dirancang untuk mengembangkan kemampuan membaca digital melalui strategi yang dapat meningkatkan pemahaman bacaan sekaligus menumbuhkan minat literasi berbasis teknologi.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif, yang menggabungkan metode penyuluhan edukatif serta pelatihan berbasis praktik langsung. Pendekatan tersebut dipilih agar peserta tidak hanya memahami konsep literasi digital secara teoritis, tetapi juga mampu menguasai keterampilan teknis dalam memanfaatkan aplikasi *Mobile Library* sebagai sumber belajar. Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Siantan, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah, dengan melibatkan 25 siswa sebagai peserta. Pemilihan lokasi dan sasaran dilakukan berdasarkan hasil pemetaan awal yang menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar digital di sekolah tersebut masih rendah, meskipun infrastruktur teknologi sudah tersedia. Dengan demikian, kegiatan ini diarahkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi pembelajaran sekaligus membentuk budaya literasi digital di kalangan siswa.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada tanggal 27 Juli 2025 dengan total durasi dua jam yang terbagi dalam dua sesi utama. Sesi pertama selama satu jam difokuskan pada penyuluhan dan penyampaian materi mengenai konsep dasar literasi digital, urgensi pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, serta pengenalan tiga platform utama, yakni iPusnas, iKalbar, dan iJakarta. Pada sesi kedua, kegiatan difokuskan pada praktik langsung, di mana peserta didampingi untuk menginstal aplikasi, melakukan registrasi, menelusuri koleksi digital, meminjam, serta membaca bahan bacaan melalui

perangkat masing-masing. Pendampingan dilakukan secara interaktif agar setiap peserta memperoleh pengalaman belajar yang nyata dan mampu mengatasi kendala teknis secara mandiri.

Tahap akhir berupa evaluasi kegiatan yang bertujuan untuk mengukur efektivitas program dan tingkat pencapaian kompetensi peserta. Evaluasi dilakukan melalui dua pendekatan, yakni kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, digunakan kuesioner dengan skala Likert lima poin untuk menilai peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kepuasan siswa terhadap pelatihan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan rata-rata capaian dan tingkat keberhasilan kegiatan. Sementara secara kualitatif, evaluasi dilakukan melalui observasi langsung dan pencatatan lapangan untuk menilai partisipasi aktif serta antusiasme peserta. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi keberlanjutan program, termasuk pentingnya pelatihan lanjutan dan kolaborasi dengan pihak sekolah guna memperkuat literasi digital secara berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan *Mobile Library* di SMA Negeri 1 Siantan, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah, menghasilkan sejumlah temuan yang berhubungan dengan peningkatan keterampilan siswa dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan sumber bacaan digital. Secara umum, evaluasi menunjukkan bahwa peserta pelatihan mampu mengikuti tahapan penggunaan aplikasi dengan baik, mulai dari proses instalasi, registrasi, pencarian koleksi, peminjaman, hingga membaca digital. Temuan pertama adalah tingginya antusiasme siswa pada sesi praktik langsung. Seluruh peserta (100%) berhasil mengunduh dan mendaftarkan akun pada aplikasi iPusnas, iKalbar, dan iJakarta. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan berbasis praktik lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman teknologi dibandingkan hanya penjelasan teoritis (Modran, Ursuțiu, and Samoilă 2024). Temuan kedua menunjukkan bahwa keterampilan digital siswa meningkat secara signifikan, dengan 84% peserta berhasil melakukan pencarian buku sesuai minat menggunakan fitur pencarian berdasarkan judul, pengarang, maupun kategori. Keterampilan ini menggambarkan kemampuan literasi digital yang tidak hanya terkait akses teknologi, tetapi juga pemanfaatan informasi secara tepat (Sarnou 2024).



Temuan ketiga adalah meningkatnya kesadaran literasi digital siswa. Peserta menyadari bahwa membaca melalui aplikasi *Mobile Library* memberikan kemudahan akses sekaligus pengalaman baru melalui fitur interaktif seperti *bookmark*, *highlight*, dan catatan digital. Hal ini sejalan dengan definisi literasi digital yang dikemukakan Sarmiento et al. (2025) yaitu kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan informasi dari berbagai format digital. Luaran utama dari kegiatan ini adalah terbentuknya keterampilan baru pada siswa, yakni kemampuan mengakses dan mengelola sumber bacaan digital melalui platform *Mobile Library*. Model layanan ini mencerminkan bentuk inovasi sosial-budaya dalam dunia pendidikan, di mana perpustakaan tidak lagi terikat pada ruang fisik, tetapi bertransformasi menjadi layanan digital yang mudah diakses oleh generasi muda (Ylipulli et al. 2023).

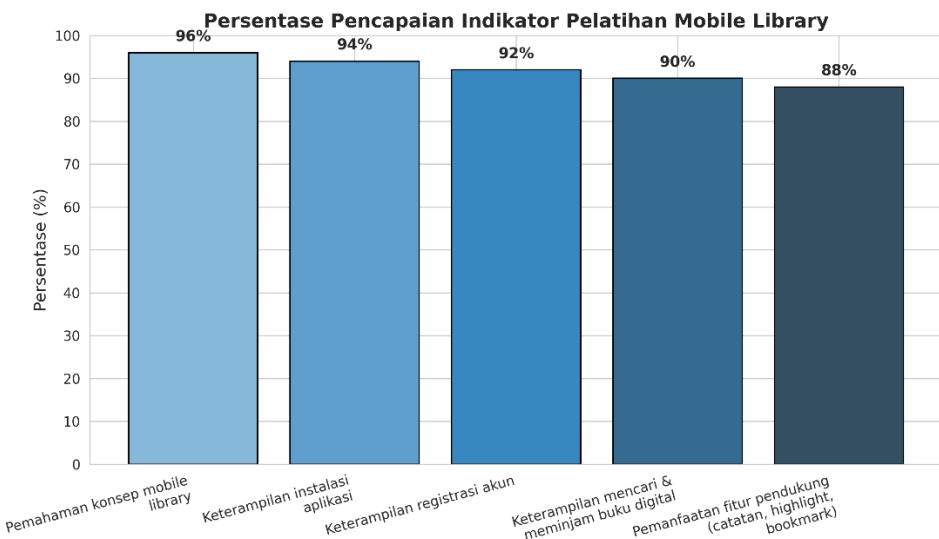
Secara teknis, luaran kegiatan ini diwujudkan melalui pemanfaatan tiga aplikasi utama. Pertama, iPusnas, yang menyediakan koleksi digital berskala nasional dengan fitur *social reading* yang mendorong interaksi antar pengguna. Kedua, iKalbar, yang menghadirkan koleksi berbasis kearifan lokal, relevan dengan kebutuhan masyarakat Kalimantan Barat. Ketiga, ijakarta, yang menekankan kolaborasi perpustakaan digital berbasis kota dengan integrasi koleksi dan komunitas membaca.

Jika dibandingkan dengan konsep perpustakaan tradisional, *Mobile Library* memiliki sejumlah keunggulan, antara lain fleksibilitas, aksesibilitas, dan efisiensi (Fawwaz 2024). Siswa dapat mengakses koleksi kapan saja dan di mana saja tanpa batasan ruang dan waktu, sehingga mendukung kebiasaan membaca yang berkesinambungan. Namun demikian, kelemahan tetap ada, terutama ketergantungan pada perangkat gawai dan jaringan internet. Pada konteks SMA Negeri 1 Siantan, sebagian siswa masih menghadapi keterbatasan akses internet di lingkungan rumah, sehingga pemanfaatan penuh terhadap *Mobile Library* baru dapat optimal ketika mereka berada di sekolah dengan dukungan koneksi yang stabil. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya berhasil mentransfer keterampilan baru, tetapi juga membuka peluang bagi sekolah untuk mengintegrasikan *Mobile Library* sebagai bagian dari strategi pembelajaran digital. Meskipun terdapat kendala infrastruktur, keberlanjutan program dapat diperkuat melalui kolaborasi dengan pihak sekolah, pemerintah daerah, dan penyedia layanan internet.



Gambar 2: Praktik Penggunaan Mobile Library oleh Siswa

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pelatihan Mobile Library di SMA Negeri 1 Siantan, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketercapaian indikator pembelajaran berada pada kategori "Sangat Baik" dengan nilai rata-rata 4,6 atau 92%. Data menunjukkan bahwa seluruh peserta (100%) berhasil mengunduh dan melakukan registrasi pada aplikasi iPusnas, iKalbar, dan iJakarta, yang mencerminkan efektivitas metode praktik langsung. Selain itu, sebanyak 84% siswa mampu melakukan pencarian koleksi sesuai minat dengan memanfaatkan fitur pencarian berbasis judul, pengarang, maupun kategori. Hasil ini memperlihatkan peningkatan signifikan dalam keterampilan literasi digital siswa, termasuk pemanfaatan fitur interaktif seperti *bookmark*, *highlight*, dan catatan digital. Evaluasi akhir juga mengindikasikan adanya perubahan sikap siswa terhadap pentingnya membaca digital, di mana mayoritas mulai menyadari fleksibilitas dan efisiensi akses yang ditawarkan aplikasi *Mobile Library*. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran literasi digital sebagai bagian dari pembelajaran berbasis teknologi.



Gambar 3: Diagram Persentase Pencapaian Indikator

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan literasi digital melalui pemanfaatan Mobile Library di SMA Negeri 1 Siantan telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, baik dalam peningkatan pengetahuan maupun keterampilan siswa dalam mengakses dan mengelola sumber belajar digital. Pendekatan partisipatif yang menggabungkan penyuluhan dan praktik langsung terbukti efektif mendorong keterlibatan aktif peserta serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya literasi digital di era pembelajaran berbasis teknologi. Evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta mampu memanfaatkan aplikasi iPusnas, iKalbar, dan iJakarta secara mandiri dengan tingkat keberhasilan yang sangat baik, disertai peningkatan minat baca serta sikap positif terhadap pembelajaran digital. Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman. Ke

depan, disarankan agar program serupa dilaksanakan secara berkelanjutan melalui dukungan infrastruktur, pelatihan lanjutan, dan kemitraan strategis guna memperkuat budaya literasi digital di lingkungan pendidikan.

Ucapan Terima Kasih.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi juga ditujukan kepada SMA Negeri 1 Siantan, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah, beserta seluruh guru dan siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap sesi kegiatan. Tidak lupa, penghargaan diberikan kepada tim pelaksana dan semua pihak yang turut membantu kelancaran pelatihan Mobile Library hingga mencapai hasil yang optimal.

Daftar Pustaka

- Fawwaz, Nasya. 2024. "Mobile-Based Library Catalog Web Service Development." *Journal Mobile Technologies (JMS)* 2(1):50–58. doi:10.59431/jms.v2i1.533.
- Hu, Wen-Chen, ed. 2014. *Multidisciplinary Perspectives on Telecommunications, Wireless Systems, and Mobile Computing: Advances in Wireless Technologies and Telecommunication*. IGI Global.
- Maslamah. 2023. "Digital Library As Strategies To Improve Digital Islamic Literacy For Education." *Journal of Social Sciences and Humanities* 14–22. doi:10.56943/jssh.v2i1.268.
- Modran, Horia Alexandru, Doru Ursuțiu, and Cornel Samoilă. 2024. "Using the Theoretical-Experiential Binomial for Educating AI-Literate Students." *Sustainability* 16(10):4068. doi:10.3390/su16104068.
- Panda, Subhajit. 2021. "Mobile Librarianship: An Initiative of New Normal."
- Petrova, Teodora. 2023. "Digital and Social Transformation- Technology, Innovation and Framework in Education." *Postmodernism Problems* 13(3):384–93. doi:10.46324/PMP2303384.
- Riska Rahman Tanjung, Annida Azhari Ritonga, Bintang Mahrani Abdullah, Nita Afriani Siregar, and Armilah Armilah. 2024. "Transformasi Digital Dalam Pendidikan: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Teknologi." *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 3(2):211–17. doi:10.58192/sidu.v3i2.2195.
- Sarmiento, Anna Kresuza B., Juste Codjo, Scott Fisher, and Abdullah Alhayajneh. 2025. "Impacts of Digital Media Literacy Skills on the Accuracy of Truth Discernment." *Journal of Politics and Law* 18(1):47. doi:10.5539/jpl.v18n1p47.
- Sarnou, Dallel. 2024. "Beyond Access: Empowering Algerian Students in Online Learning Through Digital Literacy and a Pedagogy of Abundance." *EDUTREND: Journal of Emerging Issues and Trends in Education* 1(2):76–91. doi:10.59110/edutrend.324.
- Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, and Nico Aditia Siagian. 2023. "Tranformasi Pendidikan Di Era Digital." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2(1):110–16. doi:10.55606/jubpi.v2i1.2488.

Ylipulli, Johanna, Matti Pouke, Nils Ehrenberg, and Turkka Keinonen. 2023. "Public Libraries as a Partner in Digital Innovation Project: Designing a Virtual Reality Experience to Support Digital Literacy." *Future Generation Computer Systems* 149:594–605. doi:10.1016/j.future.2023.08.001.